DIGITAL BUSSINESS UNTUK KALANGAN SISWA SMK

Moh. Nasrul Arief Setiawan Adam[1*]
[1]Program studi Bisnis Digital, Fakultas Sains dan Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Gorontalo

*Korespondensi: nasrul@umgo.ac.id

ABSTRACT

This community engagement initiative aims to advance education at the secondary level, specifically in Vocational High Schools (SMK), with a focus on the implementation of Digital Business concepts. The enhancement of digital literacy and business skills serves as the primary foundation to empower SMK students to face global challenges in the digital era. Through a series of community engagement activities, we provide digital business training encompassing e-commerce concepts, online marketing, digital business management, and the use of cutting-edge digital tools. Participants are guided to develop their understanding of online platforms, market analysis, and marketing strategies relevant to contemporary business needs. Furthermore, industry practitioners and digital business experts are involved to provide practical insights and real-life case studies to the students. This collaboration aims to build a bridge between the educational and industrial worlds, helping students better understand market demands and preparing them for careers in the digital business field. Evaluation results indicate a significant improvement in information technology skills, understanding of digital business concepts, and students' confidence in facing modern business challenges. This community engagement is expected to make a positive contribution to enhancing the competitiveness of SMK students in the digital era, enabling them to be better prepared for the ever-evolving world of work.

Keywords: Digital business, community service, students, vocational schools

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memajukan pendidikan di tingkat menengah, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan fokus pada penerapan konsep Digital Bisnis. Peningkatan literasi digital dan keterampilan bisnis menjadi landasan utama untuk memberdayakan siswa SMK agar mampu menghadapi tantangan global di era digital. Melalui serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat, kami menyediakan pelatihan digital bisnis yang mencakup konsep e-commerce, pemasaran online, manajemen bisnis digital, dan penggunaan alat-alat digital terkini. Para peserta akan dibimbing untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang platform online, analisis pasar, dan strategi pemasaran yang relevan dengan kebutuhan bisnis masa kini.
Selain itu, kami juga melibatkan pelaku industri dan praktisi bisnis digital untuk memberikan wawasan praktis dan studi kasus langsung kepada siswa. Kolaborasi ini diharapkan dapat membangun jembatan antara dunia pendidikan dan industri, membantu siswa memahami lebih baik tuntutan pasar, serta mempersiapkan mereka untuk berkarir di bidang bisnis digital. Hasil evaluasi program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknologi informasi, pemahaman konsep bisnis digital, dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan daya saing siswa SMK di era digital, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi dunia kerja yang terus berubah.

Kata kunci: Digital bussiness, pengabdian masyarakat, siswa, SMK

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang dengan cepat, pentingnya melengkapi siswa dengan keterampilan yang melampaui batasan konvensional menjadi suatu keharusan (Pasha et al., 2023). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memainkan peran krusial dalam membentuk tenaga kerja masa depan, memerlukan pendekatan pendidikan yang inovatif yang mencerminkan tuntutan lingkungan bisnis kontemporer. Inisiatif pengabdian masyarakat ini, berjudul "Pemberdayaan Siswa SMK melalui Digital Bisnis," bertujuan untuk mengatasi kebutuhan ini dengan fokus pada integrasi literasi digital dan keterampilan bisnis dalam kurikulum SMK.

Saat teknologi terus membentuk industri dan mendefinisikan sifat pekerjaan, penting bagi lembaga pendidikan untuk beradaptasi dan memberdayakan siswa dengan alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkembang dalam lanskap yang dinamis ini. Bisnis digital, yang mencakup konsep seperti e-commerce, pemasaran online, dan penggunaan strategis alat digital, merupakan aspek kunci dari kewirausahaan modern (Abas et al., 2022). Mengakui hal ini, inisiatif kami bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan tradisional dan tuntutan ekonomi digital.

Melalui serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang terarah, program ini berusaha menanamkan pemahaman komprehensif pada siswa SMK tentang praktik bisnis digital. Dengan menyediakan pelatihan praktis, studi kasus dunia nyata, dan interaksi langsung dengan para ahli industri, kami berharap tidak hanya meningkatkan literasi digital siswa tetapi juga membentuk kemampuan mereka untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam ranah bisnis digital.

Pengabdian ini membuka jalan bagi sebuah perjalanan transformasional, di mana pertemuan antara pendidikan dan dunia bisnis digital menjadi pendorong untuk memberdayakan siswa SMK. Dengan merangkul peluang yang ditawarkan oleh digitalisasi, kami bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dan peluang yang ada di dunia kerja kontemporer.

METODE

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. **Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Siswa:** Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital dan pemahaman konsep bisnis digital di kalangan siswa SMK. Menilai potensi yang dimiliki oleh siswa dan mendeteksi kebutuhan khusus yang dapat diatasi melalui program pengabdian.
2. **Pengembangan Kurikulum Digital Bisnis:** Merancang kurikulum yang mencakup topik-topik seperti e-commerce, pemasaran online, manajemen bisnis digital, dan penggunaan alat-alat digital terkini. Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa.
3. **Pelatihan dan Workshop Interaktif:** Mengadakan pelatihan dan workshop interaktif dengan melibatkan pemateri yang ahli di bidang bisnis digital. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk langsung berinteraksi dengan alat-alat digital dan menerapkan konsep-konsep bisnis yang telah dipelajari.
4. **Kolaborasi dengan Industri:** Menyelenggarakan sesi kolaborasi dengan pelaku industri dan praktisi bisnis digital. Memungkinkan siswa mendapatkan wawasan langsung tentang tren industri, studi kasus nyata, dan peluang karir di bidang bisnis digital.
5. **Pengembangan Proyek Bisnis Digital:** Mendorong siswa untuk mengembangkan proyek bisnis digital berbasis pada keahlian yang telah mereka pelajari. Memberikan panduan dan dukungan mentorship selama proses pengembangan proyek.
6. **Evaluasi dan Umpan Balik Berkelanjutan:** Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan siswa melalui ujian, proyek, dan partisipasi aktif dalam kegiatan. Mengumpulkan umpan balik dari siswa dan pemateri untuk terus memperbaiki dan meningkatkan program.
7. **Sosialisasi dan Diseminasi Hasil:** Menyelenggarakan sesi sosialisasi untuk menyampaikan hasil-hasil yang dicapai oleh siswa kepada komunitas sekolah dan industri terkait. Mempromosikan keberhasilan siswa sebagai bukti kontribusi program terhadap pemberdayaan masyarakat.
8. **Monitoring Pasca-Pelatihan:** Melakukan pemantauan pasca-pelatihan untuk mengukur dampak jangka panjang program ini terhadap kesuksesan karir siswa. Memperbaiki program berdasarkan hasil pemantauan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan tersebut maka dijabarkan beberapa hasil dan pembahasan antara lain sebagai berikut:

Hasil:

1. **Peningkatan Literasi Digital:** Program ini berhasil meningkatkan literasi digital siswa SMK. Mereka mampu mengoperasikan dan memanfaatkan berbagai alat dan platform digital dengan lebih mahir, memperluas keterampilan teknologi informasi mereka.
2. **Pemahaman Konsep Bisnis Digital:** Siswa berhasil memahami konsep-konsep bisnis digital seperti e-commerce, pemasaran online, dan manajemen bisnis digital. Mereka dapat merancang strategi pemasaran yang efektif dan memahami implikasi bisnis di era digital.
3. **Peningkatan Keterampilan Kolaborasi:** Melalui kolaborasi dengan pelaku industri, siswa mengalami peningkatan keterampilan kolaborasi dan paham tentang kebutuhan pasar. Ini membuka peluang bagi mereka untuk terlibat dalam proyek bisnis yang relevan dengan tuntutan industri.
4. **Pengembangan Proyek Bisnis Digital:** Siswa berhasil mengembangkan proyek bisnis digital yang kreatif dan inovatif. Proyek-proyek ini mencakup pembuatan toko online, kampanye pemasaran digital, dan aplikasi bisnis kecil.
5. **Peningkatan Kepercayaan Diri:** Peserta program mengalami peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri mereka terkait kemampuan untuk berkontribusi dalam lingkungan bisnis digital. Mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja.

Pembahasan:

Kesuksesan Kurikulum Digital: Keberhasilan program ini dapat diatributkan pada perancangan kurikulum yang memadukan teori dan praktik. Topik-topik yang relevan dengan kebutuhan pasar digabungkan dengan pelatihan langsung, memastikan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dalam situasi nyata. **Pentingnya Kolaborasi dengan Industri:** Sesi kolaborasi dengan pelaku industri memainkan peran penting dalam memberikan wawasan praktis kepada siswa. Langsung terlibat dengan profesional bisnis digital membantu siswa memahami tren industri, tuntutan pasar, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan terkini. **Pendekatan Pembelajaran Interaktif:** Workshop interaktif dan penggunaan studi kasus nyata memberikan pengalaman belajar yang mendalam. Pembelajaran praktis ini membantu siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga menerapkannya dalam konteks nyata. **Dampak Positif pada Karir Siswa:** Monitoring pasca-pelatihan menunjukkan dampak positif program ini terhadap karir siswa. Banyak dari mereka melanjutkan untuk merintis bisnis digital mereka sendiri atau berhasil memasuki pasar kerja dengan keterampilan yang ditingkatkan. **Keberlanjutan Program:** Evaluasi terus-menerus dan umpan balik dari semua pihak terlibat membantu dalam meningkatkan program. Perbaikan terus-menerus dan kesiapan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perubahan tren bisnis digital mendukung keberlanjutan program ini. Dengan demikian, program pemberdayaan siswa SMK melalui Digital Bisnis mampu memberikan hasil yang positif dan relevan dalam menghadapi tantangan global di era digital. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik yang mencakup literasi digital, keterampilan bisnis, dan pengalaman praktis dalam membekali siswa untuk masa depan yang digital.

Dokumentasi kegiatan

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat:

Gambar 1. Dokumentasi saat memberikan materi pengadian ke siswa SMK

SIMPULAN

Melalui program pengabdian prodi Bisnis Digital yang mengajarkan siswa SMK berbisnis melalui platform Digital, kami berhasil membuktikan bahwa integrasi literasi digital dan keterampilan bisnis dalam kurikulum pendidikan dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep bisnis digital, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri modern.

Kolaborasi erat dengan pelaku industri membuka jendela wawasan bagi siswa, memungkinkan mereka memahami dinamika pasar dan menyesuaikan diri dengan perkembangan terkini. Pengalaman langsung dalam pengembangan proyek bisnis digital memberikan siswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata, memperkuat keterampilan kolaborasi dan inovasi. Pentingnya program ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Siswa yang telah mengikuti program ini melaporkan perasaan lebih siap dan percaya diri untuk berkontribusi dalam lingkungan bisnis digital. Untuk memastikan keberlanjutan program, evaluasi dan umpan balik terus-menerus diperlukan. Dengan terus memperbarui kurikulum sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar, program ini dapat terus memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan siswa SMK menghadapi era digital yang terus berubah. Secara keseluruhan, pemberdayaan siswa SMK melalui Digital Bisnis bukan hanya tentang menyediakan pengetahuan, tetapi juga membentuk mentalitas kewirausahaan dan ketangguhan di tengah perubahan. Program ini menjadi langkah positif menuju pendidikan yang lebih relevan dan adaptif, membantu siswa untuk meraih sukses dalam dunia kerja yang terus berkembang di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Abas, M. I., Ibrahim, I., & Pakaya, S. (2022). Inovasi Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah Lazismu Gorontalo. *JRST (Jurnal Riset Sains Dan Teknologi)*, *6*(1), 79. https://doi.org/10.30595/jrst.v6i1.11939

Pasha, M. R., Hidayat, R. R., & Abas, M. I. (2023). Implementasi Decision Tree C4. 5 dalam Memilih Perguruan Tinggi Pendamping Program SMK Pusat Keunggulan. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan …*, *3*(6), 1129–1139. https://doi.org/10.30865/klik.v3i6.852